BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pemaparan yang dituangkan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bagian ini penulis memberikan kesimpulan sebagai inti dari seluruh uraian penelitian tentang peran elite agama dalam pembentukan pola kehidupan keagamaan masyarakat desa Kranji Paciran Lamongan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Dengan statusnya sebagai pimpinan dan anutan masyarakat, elite agama di desa Kranji menjalankan berbagai peranan, yakni: sebagai sebagai penasihat, sebagai penengah, penentu kebijakan, pemelihara dan pengawas kebijakan, pelindung masyarakat, pencipta keadilan serta sebagai penyelamat.
- 2. Dampak dari peran elite agama di desa Kranji, utamanya dalam hal sosial keagamaan mampu mengkonstruk pola kehidupan keagamaan masyarakat yang harmonis-pluralis. Konstruksi elite agama yang demikian ini terlihat dari: a) adanya toleransi masyarakat terhadap pemahaman keagamaan yang berbeda pada masing-masing kelompok; b) adanya rasa saling memiliki yang terwujud dalam jalinan silaturrahim dan saling bekerja sama; serta c) balasan kebaikan bagi siapapun yang berbuat jahat.

B. Saran

Kesadaran akan pentingnya memahami perbedaan yang ada sehingga senantiasa tercipta keharmonisan dalam hidup bermasyarakat dan bebas konflik, maka penulis menyarankan:

- 1. Bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya agar selalu berfikir positif terhadap orang lain, terutama yang berbeda dengan kita. Adanya perbedaan adalah suatu yang niscaya bagi manusia. Oleh karena itu, jadikan perbedaan sebagai suatu kekayaan, dan bukan suatu kenistaan yang harus dimusnahkan. Dengan demikian, hidup damai dan sejahtera akan dengan mudah tercapai.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut dikarenakan penelitian hanya terbatas pada kalangan elite agama saja. Maka dari itu, penulis menyarankan untuk mengembangkannya dengan temuan-temuan baru.